

OPTIMALISASI PENGGUNAAN EMIS DALAM PROSES PENGOLAHAN DATA MADRASAH PADA SEKSI PENDIDIKAN MADRASAH (PENDMA) DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI

Reffin Aldien Ramadhan¹, Umi Nur Azizah², Khusnadiyah Nur'aini³,
Anis Sukmawati, M. Pd⁴, S. Hari Rajanto⁵.

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,4}, Kemenag Kabupaten Kediri⁵
06040320095@student.uinsa.ac.id

Abstract: *The use of the Madrasah Management Information System (EMIS) has become an integral part of the data processing process at the Kediri Regency Ministry of Religion. This research aims to optimize the use of EMIS in managing madrasa data. The research method involved data analysis, interviews and surveys conducted at a number of madrasas in Kediri Regency. The results of observations found that the implementation of EMIS at the Ministry of Religion in Kediri Regency was not optimal. Madrasah data does not correspond to real conditions and madrasah operators have difficulty operating EMIS because operators do not know the scheme for using EMIS correctly. This research suggests that madrasas consider the importance of EMIS data and complete the data on time to avoid delays in data collection.*

Keywords: *EMIS, Data Base, Madrasah Education*

Abstrak: Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Madrasah (EMIS) telah menjadi bagian integral dari proses pengolahan data di Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan EMIS dalam pengelolaan data madrasah. Metode penelitian melibatkan analisis data, wawancara, dan survei yang dilakukan di sejumlah madrasah di Kabupaten Kediri. Hasil observasi menemukan bahwa penerapan EMIS pada Kementerian Agama di Kabupaten Kediri belum optimal. Data Madrasah tidak sesuai dengan kondisi nyata dan operator madrasah kesulitan mengoperasikan EMIS karena operator tidak mengetahui skema penggunaan EMIS dengan benar. Penelitian ini menyarankan agar madrasah mempertimbangkan pentingnya data EMIS dan menyelesaikan data tepat waktu untuk menghindari keterlambatan dalam pengumpulan data.

Kata kunci: *EMIS, Pengolahan data, Pendidikan madrasah*

PENDAHULUAN

Pada era yang sekarang di gadang-gadang sebagai era teknologi society 5.0, yang mana peran teknologi dalam mensupport sistem informasi manajemen

sangat penting untuk suatu organisasi agar dapat bekerja dengan baik dan efisien. Tujuan Sistem Informasi Manajemen sendiri ialah untuk memberikan informasi juga untuk

menyiapkan rencana pengendalian, pengevaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, serta berguna untuk memperhitungkan harga pokok produk, jasa, dan tujuan manajemen yang lain. Mereka juga memberikan informasi untuk kebijakan dan pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membawa revolusi dalam manajemen pendidikan. (Samsuri, 2021)

Pengelolaan lembaga yang baik dapat mempengaruhi taraf kelangsungan hidup sebuah organisasi yang mana hal ini cukup genting terutama dalam hal yang berkenaan dengan sistem informasi manajemen. Mempertahankan dan mengembangkan suatu lembaga pendidikan adalah sebuah pengelolaan yang baik terutama dalam sistem informasi manajemen. Selama proses pendidikan, pengelolaan sistem informasi manajemen harus di kaloborasikan dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang digunakan. Sistem informasi manajemen juga dapat menjadi aset bahkan kunci bagi madrasah jika dikelola dengan baik. (Sofwani et al., 2023)

Dalam pendidikan agama islam khususnya di madrasah, sistem informasi menjadi sangat penting untuk digunakan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa masyarakat modern benar-benar membutuhkan dan menginginkan layanan pendidikan yang berkualitas. Menyediakan kemampuan teknis untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas tinggi adalah solusi yang pas untuk menjawab tantangan bagi dunia pendidikan islam seperti saat ini. Organisasi pendidikan Islam berusaha untuk mencapai hal ini dengan membentuk sistem informasi manajemen

pendidikan (SIM), yang biasa dikenal dengan sebutan EMIS. (Aditiyawarman, 2021)

Menurut surat edaran Ditjen Pendis tanggal 24 Juli 2013 nomor SE/DJI/PP.00.9/63/2013, kebijakan pendataan pendidikan Islam satu pintu melalui EMIS ini bertujuan untuk mengumpulkan, dan mengintegrasikan data yang akurat lagi efisien. (Tupono, 2020) Penggunaan dan penerapan aplikasi EMIS di harapkan mampu menjadi solusi dari tiap masalah yang ada di Kementrian Agama terutama dalam pengelolaan data kelembagaan yang nantinya akan mendorong peningkatan kinerja lembaga-lembaga Pendidikan (madrasah) yang berada di lingkungan Kementrian Agama khususnya

Kabupaten Kediri. Mengingat peran teknologi yang sangat vital terutama dalam dunia Pendidikan dengan keberadaan EMIS ini diharapkan mampu mengolah serta menampung data yang *real time* agar informasi yang di dapat akurat lagi terpercaya serta terus terupdate tiap tahunnya. (Sopyan, 2023) Dalam dunia pendidikan, mendapatkan data aktual dan yang diperbarui setiap tahun sangat penting, dikarenakan teknologi dan informasi sangat penting.

Dari sekian banyak alat penjangkaran data utama Pendidikan Islam yang lumrahnya dipakai dalam penerapan ubruk pengelolaan system informasi manajemen oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah sistem pendataan EMIS. Oleh karena itu, sebelum mengoperasikan EMIS penting untuk mengetahui dan memahami fungsi dan kegunaannya. Operator EMIS terutama di lembaga pendidikan madrasah (PENDMA) dapat

menggunakannya dengan baik. Namun, tampak bahwa pengaplikasian EMIS di Kementerian Agama Kabupaten Kediri terlihat kurang optimal. Perlunya pemeriksaan lebih lanjut tentang ketidakefektifan penerapan EMIS berdasarkan data lembaga yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini akan Menganalisis Optimalisasi Penggunaan Emis Dalam Proses Pengolahan Data Madrasah Pada Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma) Di Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang fokus pada tiga uraian permasalahan, Pertama bagaimana status penggunaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam pengolahan data madrasah Pada Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma), Kedua kendala yang dihadapi oleh seksi Pendma (Pendidikan Madrasah) dalam mengimplementasikan EMIS dalam pengolahan data madrasah, serta Upaya yang dilakukan oleh Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma) untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat EMIS dalam pengelolaan data madrasah di Kemenag Kabupaten Kediri.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori Deskriptif memiliki tujuan untuk menggunakan data dan fakta untuk memecahkan permasalahan terkini.(Abdussamad, 2021) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengkaji bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) diterapkan pada organisasi keagamaan. Selain itu, pendekatan

kualitatif juga dimaksudkan untuk memperjelas situasi dan tantangan yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian 2-6 Oktober 2020
Tempat Penelitian Pendidikan Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri Jl. Pamenang No.64 Sukerejo – Ngasem – Kab. Kediri – Jawa Timur 64184.

Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, sasaran peneliti adalah operator madrasah yang bertugas mengoperasikan EMIS dan bertanggung jawab terhadap EMIS di madrasah.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil data yang digunakan sangat mempengaruhi validitas data yang dicantumkan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Data tentang penerapan data EMIS lembaga pendidikan madrasah dipublikasikan melalui metode wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada narasumber telah memiliki pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan operator yang memiliki tanggung jawab pada EMIS di Pendma KEMENAG Kab. Kediri.

Observasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari hasil observasi terhadap penerapan EMIS di pendidikan madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Fokus observasi termasuk pengelola atau operator dan prosedur yang dilaksanakan di lingkungan Kementerian Agama Kab.Kediri sebagai penyelenggara EMIS.

Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, dimana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ditulis dalam bentuk catatan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menganalisis dan mengurai data kualitatif. (Rijali, 2019) Peneliti melakukan analisis dalam penelitian ini selama dan sesudah pengumpulan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendma merupakan bidang pendidikan madrasah yang mempunyai tugas sebagai perencana, pelaksanaan dan evaluasi. Seksi pendidikan madrasah di Kemenag juga mengelola bantuan pendidikan, jadi jika ada bantuan pendidikan pendma sebagai koordinatornya bagi madrasah. Mendampingi madrasah swasta ketika membuat EDM dan e-RKM sehingga pembuatannya sesuai dengan regulasi pemerintah. (Hasil Wawancara Dengan Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Kediri, Drs. H. Abdullah Rosyad, 2023)

Seksi Pendma menaungi 690 lembaga pendidikan berbasis madrasah baik negeri maupun swasta yang ada di wilayah Kemenag Kabupaten Kediri. Terdapat 17 madrasah negeri diantaranya 3 MIN, 9 MTsN, dan 5 MAN. Selebihnya madrasah-madrasah yang dinaungi Pendma Kab. Kediri adalah madrasah swasta.

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) dalam Pengelolaan Data Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Kediri

Tujuan utama EMIS untuk

mempermudah proses pengolahan informasi dan manfaat yang dapat diambil darinya. Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) dapat diukur dari sejauh mana tujuan tersebut tercapai. (Tupono, 2020) Sebelum adanya aplikasi EMIS dalam lingkungan KEMENAG Kab. Kediri, tugas untuk mendapatkan informasi terkini dan perkembangan terbaru dari madrasah-madrasah di Kabupaten Kediri sangat sulit. Demi mempermudah madrasah-madrasah yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kediri dalam membuat laporan perkembangannya, Kemenag Kabupaten Kediri telah menerapkan EMIS.

Dalam Kementerian Agama (Kemenag), terdapat sebuah divisi khusus yang disebut Pendma (Pendidikan Madrasah) yang bertanggung jawab atas pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Education Management Information System, EMIS). EMIS memiliki berbagai tingkatan pengelolaan data, yaitu ada operator Kemenag Pusat untuk wilayah nasional, operator Kemenag Kantor wilayah untuk tingkat provinsi, operator Kemenag Kabupaten untuk tingkat kabupaten atau kota, serta operator di setiap RA dan Madrasah yang mengelola EMIS. (Samsuri, 2021)

Ruang lingkup data yang dikelola dalam EMIS mencakup informasi umum tentang lembaga pendidikan (profil), data murid, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), informasi mengenai fasilitas dan sarana prasarana di sekolah, serta data mengenai lulusan atau hasil pendidikan dari sekolah tersebut. Data-data ini diinputkan setiap semester (6 bulan) oleh operator EMIS RA/Madrasah. (Adawiah, 2023)

Proses pengelolaan data dengan menggunakan Education Management Information System dimulai dari operator lembaga pendidikan (madrasah) yang memasukkan data siswanya melalui aplikasi EMIS. Operator Kemenag Kabupaten atau Kota bertugas membuat akun untuk setiap lembaga di aplikasi tersebut, dan kemudian memeriksa keakuratan data yang dimasukkan oleh lembaga. Jika data yang dikirim sudah sesuai dan lengkap, maka operator Kemenag Kabupaten atau Kota akan memberikan persetujuan terhadap data-data yang telah diinput oleh lembaga pendidikan. Secara otomatis data yang diinput akan terdeteksi dan dimonitoring oleh akun Kemenag Kantor Wilayah serta akun Kemenag Pusat.

Madrasah dan Kemenag Bersama-sama melakukan inovasi dalam memajukan madrasah dengan menggunakan hasil pengolahan informasi dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) untuk digunakan sebagai dasar dalam mengatur dan mengelola lembaga pendidikan. Tidak hanya Madrasah dan Kemenag, tetapi juga Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan kementerian lainnya melalui aplikasi yang telah terintegrasi dengan EMIS dapat mengakses data tersebut. Hal ini memungkinkan pendataan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bantuan pendidikan, dan sebagainya untuk disalurkan dengan mudah melalui akses yang tersedia bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pendataan di lembaga-lembaga tersebut.

Status penggunaan EMIS itu ada 2 yaitu bagi lembaga dan bagi akun

kabupaten. Bagi lembaga statusnya sangat penting kalau secara prosedural, EMIS dijadikan sebagai dasar pokok kementerian agama dalam pengolahan data siswa, kelembagaan dan GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan). Meskipun GTK itu sendiri sudah ada sendiri di aplikasi SIMPATIKA, tapi EMIS digunakan sebagai dasar pokok data yang ada di kemenag. Jadi data yang ada di lembaga itu sebagai dasar acuan pokok pendataan siswa.

Bagi akun kabupaten, EMIS digunakan untuk melihat jumlah siswa dan GTK yang ada di masing-masing lembaga madrasah se Kabupaten Kediri. Melihat kelengkapan dokumen di EMIS seperti surat IJOP, izin Kemenkumham, Luas tanah yang dipergunakan dan luas tanah secara keseluruhan yang dimiliki lembaga maupun yayasan. Status penggunaannya juga sangat penting karena pengambilan data pokok untuk pemberian bantuan-bantuan juga semua dari EMIS.(Wulandary et al., 2019) Tugas akun kabupaten disini sebagai pembimbing seperti menginformasikan, mengingatkan apa yang harus dilakukan dan diperbuat oleh masing-masing lembaga.

Kendala yang dihadapi pada penerapan EMIS diantaranya: Sebelum menggunakan EMIS, Pengolahan data pendidikan islam bisa dikatakan tidak praktis, dikarenakan data masih diproses secara manual pengolahan data membutuhkan waktu yang lumayan lama. Bahkan sering terjadi data tidak akurat, tidak update dan tidak ringkas yang sering didapatkan. Berbanding terbalik ketika EMIS diterapkan untuk membantu mengolah data, proses pengolahan data Madrasah menjadi lebih

cepat, sehingga data yang dihasilkan akurat, update, dan ringkas.

Suatu kelebihan EMIS adalah kemampuan untuk mempermudah kegiatan pengolahan data karena menggunakan teknologi dan jaringan internet, yang meningkatkan kinerja dan performa operator. Karena data yang diperoleh dengan cepat dan akurat, seksi Pendma di Kemenag dapat bekerja dengan terorganisir, sehingga Kemenag memiliki data yang valid dan mutakhir tentang madrasah-madrasah di wilayah naungan Kemenag Kabupaten Kediri.

Beberapa kelebihan EMIS menurut madrasah seperti dapat memberikan data valid yang dapat membantu Madrasah dalam membuat keputusan tentang mendirikan lembaga pendidikan, mendapatkan bantuan berupa keuangan, dan membuat pengelolaan data Madrasah lebih mudah dan efisien. Jika aplikasi EMIS digunakan secara bersamaan oleh lembaga kabupaten atau kota, dan operator kanwil maka dapat menyebabkan server eror atau down, serta perbaikan dan pemeliharaan atau perbaikan server. Hal tersebut adalah kekurangan aplikasi EMIS yang dialami oleh operator Kemenag Kabupaten dan operator Madrasah.

Faktor yang menjadi kendala dihadapi dari tahun ke tahun sebenarnya sama saja cuma beda pemecahan masalahnya karena di EMIS hampir setiap semester pasti ada update data, ada penambahan menu yang membuat operator madrasah ketinggalan informasi apabila tidak sering buka EMIS. sehingga tidak bisa mengerjakan lagi karena pengerjaan dari tahun ke tahun berbeda dengan adanya penambahan menu hampir setiap tahunnya. Penambahan-

penambahan menu ini diperuntukkan karena ada laporan dari lembaga, lembaga laporan ke Kabupaten kota, Kabupaten kota laporan ke Kanwil. jadi ada perkembangan secara terus-menerus. Perkembangan ini dipergunakan agar EMIS menjadi sempurna.

Sebelum EMIS 4.0 ini banyak sekali data siswa yang penginputannya secara amburadul atau kurang tertib dan tidak sesuai dengan prosedur. Kalau di emis 4.0 ini lembaga tidak akan pernah bisa menginputkan siswa kalau datanya tidak lengkap dan tidak sesuai dengan prosedur. Jadi kalau mereka tidak bisa mengikuti perkembangan aplikasi emis, mereka tidak akan bisa. Maka laporan-laporan kendala seperti biasanya yaitu:

1. Siswa belum masuk emis.

Kendala ini terjadi ketika operator madrasah tidak dapat menginputkan data siswa ke EMIS karena data yang mereka miliki tidak lengkap. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang teliti dalam pengumpulan data, kurangnya kerjasama dari pihak sekolah atau madrasah, atau ketidakpahaman operator madrasah dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk EMIS.(Sholihah, 2021)

Siswa yg belum masuk EMIS itu terjadi karena operator tidak segera menginputkan siswanya di EMIS. Kebanyakan pada jenjang RA/MI masalah ini ada sering terjadi. Contoh siswa RA/MI ini sebenarnya masuk PPDB di semester tahun kemarin tahun 22/23 akan tetapi datanya tidak lengkap. data yang belum lengkap itu contoh KK nya tidak ada, ijazahnya belum keluar, sebenarnya kalau ijazah

belum keluar itu bisa dibantu dengan SKL (Surat keterangan kelulusan). Tetapi kalau siswa ini jenjang awal dari RA/MI. RA berarti siswa yang belum pernah masuk ke EMIS. Belum masuk ke aplikasi manapun EMIS maupun DAPODIK. MI data siswa yang tidak pernah sekolah RA/TK atau PAUD itu diperbolehkan langsung kelas 1. Jadi, Siswa ini dalam artian belum pernah masuk ke sekolah Formal. Sedangkan penginputan EMIS itu wajib memiliki KK dan ijazah. hal ini yang menyebabkan banyak operator madrasah tidak menginputkan data siswa di EMIS.

2. Siswa yang kadaluarsa.

Kendala ini terjadi ketika siswa mengalami mutasi antara madrasah atau sekolah, Siswa mutasi dari lembaga asal ke lembaga penerima dan surat mutasi dari EMIS memiliki batas waktu tertentu. Jika surat mutasi tidak diterbitkan atau diinputkan ke EMIS dalam waktu yang ditentukan, siswa tersebut dianggap "kadaluarsa" dalam sistem.

Contoh Siswa MI A pindah ke MI B pada saat proses kenaikan kelas. dan di MI B siswa sudah melakukan pembelajaran aktif, akan tetapi belum dimasukkan ke EMIS karena operator tidak menyegerakan penginputan data atau data mutasi dari EMIS belum diserahkan oleh wali murid ke lembaga penerima sehingga operator madrasah tidak akan bisa menginputkan. Sedangkan data mutasi siswa ada masa aktifnya yaitu selama 30 hari. Apabila data tersebut sudah kadaluarsa, maka hanya akun kabupaten yang bisa untuk me reaktivasi data tersebut. dari akun

kabupaten mengajukan ke Kanwil.

Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kediri untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat EMIS dalam pengolahan data madrasah

Dalam melakukan optimalisasi sistem informasi manajemen membutuhkan strategi dan perencanaan yang matang, sehingga dapat tercapai maksud dan tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah dalam perancangan perencanaan strategis yang perlu dijalani oleh peneliti adalah sebagai berikut: Identifikasi, yang mencakup pengenalan masalah, Pemahaman, yang melibatkan pemahaman terhadap operasi sistem yang ada, Analisis, yang melibatkan analisis mendalam terhadap sistem, dan Perencanaan Strategis, yang berfokus pada pengembangan rencana strategis berdasarkan hasil analisis.

EMIS merupakan sebuah sistem manajemen yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Education Management Information System, EMIS) adalah suatu metode formal dalam mengumpulkan informasi

yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Sistem ini beroperasi dengan mengutamakan data yang tepat waktu dan akurat. Dalam proses ini, komponen-komponen dalam sistem ini bekerja Bersama untuk menjalankan fungsi manajemen, perencanaan, dan pengembangan proyek berdasarkan rencana yang ada. Dalam esensinya, EMIS berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah besar yang memiliki peran penting dalam pengelolaan

informasi dan data pendidikan.(Muthmainnah, 2023)

Upaya yang dilakukan kementerian agama kabupaten kediri diantaranya yaitu:

1. Bimbingan

Kementerian Agama Kabupaten Kediri menyediakan bimbingan kepada operator madrasah untuk memahami pentingnya data yang akurat dan lengkap dalam EMIS. Mereka harus diberikan pemahaman tentang jenis data yang diperlukan, cara mengumpulkan data tersebut, dan pentingnya kualitas data.

2. Meningkatkan Kesadaran

Kementerian Agama Kabupaten Kediri disini mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran di tingkat madrasah tentang pentingnya pengumpulan data yang akurat dan lengkap serta menginformasikan perkembangan penambahan menu yang ada di EMIS melalui grup wa/telegram. Hal ini dapat melibatkan kepala sekolah dan operator madrasah dalam proses pengumpulan dan pelaporan data.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kementerian Agama Kabupaten Kediri melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengumpulan data di madrasah. Hal ini dapat membantu mendeteksi masalah sejak dini dan memberikan umpan balik kepada madrasah untuk memperbaiki kualitas data.

4. Membantu langsung proses perbaikan

Kendala-kendala yang dihadapi

setiap lembaga dengan langsung masuk ke akun lembaga tersebut karena dari akun kabupaten tidak bisa melihat akun lembaga sehingga dari kabupaten tidak tau pasti masalah yang dihadapi lembaga tersebut. operator madrasah bisa datang langsung ke kemenag atau madrasah minta bantuan dari kemenag untuk datang langsung ke madrasah.

Keseluruhan, penting bagi Kementerian Agama untuk terus memonitor dan memperbaiki proses pengumpulan data dan pengelolaan surat mutasi dalam sistem EMIS guna memastikan bahwa data siswa tetap akurat dan up-to-date. Solusi di atas merupakan beberapa upaya yang dilakukan kementerian agama kabupaten kediri guna membantu mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam penerapan aplikasi EMIS.

KESIMPULAN

Penggunaan EMIS dalam proses pengolahan data madrasah di Kabupaten Kediri dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data pendidikan madrasah. Dengan EMIS, data pendidikan madrasah dapat diakses secara real-time, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan aktual terhadap perkembangan pendidikan madrasah di wilayah tersebut. EMIS dapat membantu staf PENDMA di Kabupaten Kediri dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang lebih tersedia dan akurat. Hal ini dapat membantu perencanaan dan pengembangan pendidikan madrasah. EMIS dapat meningkatkan transparansi

dalam pelaporan data pendidikan madrasah kepada pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.

REFERENCES

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adawiah, S. H. (2023). *Manajemen Layanan Operator Education Managemen Information System (EMIS) Madrasah Aliyah Negeri dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/77172/%0A>
- Aditiyawarman, D. (2021). Sistem Informasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Madrasah (SIPE DAMAS) Pada Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur`An Karawang. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 36–43.
- Hasil Wawancara dengan kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Kediri, Drs. H. Abdullah Rosyad. (2023). Kementerian Agama Kabupaten Kediri.
- Muthmainnah, M. (2023). Optimalisasi Sitem Informasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah. *Business and Investment Review*, 1(3), 12– 21.
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Samsuri, S. "PEMANFAATAN E. M. I. S. (EMIS) D. P. K. D. I. S. P. A. I. K. A. K. M. (2021). Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 30–42.
- Sholihah, M. (2021). *Problematisa Penatalaksanaan Administrasi Berbasis Education Management Iformation System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Samarinda*. UIN Sultan Aji Muhammad Idris.
- Sofwani, A. R., Agustina, T. S., & Marzuqi, A. (2023). Optimalisasi EMIS (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi PD Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 98–107.
- Sopyan, A. (2023). *Pengaruh implementasi kebijakan EMIS terhadap motivasi dan kinerja operator pesantren: Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/78558/>
- Tupono, W. (2020). Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 24–37.
- Wulandary, I. O. P., Rosyidah, D. M., Muzakki, H., & Mukhlisah, M. (2019). Pengelolaan Pencairan BOP Melalui Pendataan TPQ Pada EMIS Di Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(2), 135–152.